



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan hasil analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis selanjutnya mengambil kesimpulan dari penelitian bahwa Perencanaan Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota dalam Mensosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih, sudah sesuai dengan teori Frank Jefkins, ( 2003 ), yaitu pengenalan situasi, penetapan tujuan, definisi khalayak, pemilihan media dan teknik-teknik pr, perencanaan anggaran, pengukuran hasil. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum membuat perencanaan binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru melakukan pengenalan situasi yang ada di masyarakat dengan cara Binmas memperoleh informasi itu dari anggota binmas yang tersebar di masyarakat. Seharusnya Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dalam mengenali situasi yang ada di masyarakat tidak hanya dari anggota binmas yang ada di masyarakat, namun binmas juga harus melihat situasi yang ada dimasyarakat melalui media massa skala lokal, seperti radio, televise, Koran dan website.
2. Penetapan Tujuan, dibuatnya perencanaan oleh binmas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru yaitu untuk menjalankan program visi dan misi dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dan mendukung segala kegiatan Walikota agar masyarakat menjadi tahu apa yang menjadi program dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Definisi khalayak, binmas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dalam mensosialisasikan visi dan misi tersebut yaitu kesemua khalayak sasarannya semua orang yang ada di kota pekanbaru tanpa ada membedakan dari lapisan bawah maupun lapisan atas di masyarakat. Namun seharusnya binmas dinas kebersihan dan pertamanan Kota Pekanbaru mengelompokkan khalayak bertujuan menyesuaikan dengan media yang akan digunakan sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuannya, sehingga media yang akan digunakan dalam melakukan sosialisasi juga akan sesuai dengan tipe-tipe khalayak yang akan dituju sehingga akan lebih tersosialisasinya visi dan misi dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru.

4. Pemilihan Media dan Teknik-teknik Humas, dalam mensosialisasikan visi dan misi dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru binmas dinas kebersihan dan pertamanan Kota Pekanbaru melakukan kerja sama dengan beberapa jenis media yang bersifat lokal sehingga dapat menjangkau khalayak yang luas. Contohnya media cetak berupa koran, liflet, spanduk, website media elektronik berupa radio, bertujuan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang ada di kota pekanbaru. Meskipun Humas telah melakukan kerja sama dengan seluruh media, Namun binmas juga harus langsung turun kelapangan memberikan pemahaman kepada masyarakat karena tidak semua masyarakat dapat memanfaatkan media seperti media cetak, elektronik, website.

5. Perencanaan Anggaran, dalam mensosialisasikan visi dan misi dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru, binmas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru ditetapkan anggaran pertahunnya kurang lebih Rp. 400-500 juta untuk seluruh kegiatannya. Jadi anggaran yang sudah ditetapkan untuk binmas tersebut didiskusikan yang terlibat kasi, kabis, staf, kasubag program, dan kadis serta bagian perencanaan berdiskusi dengan Bapeda (Badan Perencanaan Daerah).

6. Pengukuran hasil, binmas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dalam mengukur hasil dengan cara melihat langsung kelapangan mengevaluasi minimal sekali dalam 3 bulan. Dari bukti kegiatan tersebut binmas melihat apakah sudah

berhasil atau belumnya kegiatan yang direncanakan sebelumnya namun binmas tidak hanya mengukur perencanaan dalam bentuk benda melainkan binmas juga mengukur dari pesan yang disampaikan kepada masyarakat sehingga hasil dari pesan sosialisasi dapat diperoleh apakah sudah tersosialisasikan dengan baik atau belum sehingga dapat dievaluasi lagi agar hasil sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik

## B. Saran

1. Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan visi dan misi kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Seharusnya Binmas dalam mensosialisasikan visi dan misi tersebut Binmas harus mendefinisikan dahulu khalayak sasaran sehingga media yang digunakan sesuai dengan khalayak yang akan dituju dan sosialisasi juga akan tercapai dengan baik.
1. Dalam perencanaan kerja yang dibuat oleh Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan visi dan misi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru seharusnya tidak hanya memfokuskan kepada sosialisasi secara turun langsung. Lebih baiknya Binmas juga harus membuat perencanaan kegiatan dalam mensosialisasikan melalui media masa seperti koran, liflet, radio, televisi dan website untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai visi dan misi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.
2. Diharapkan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat memperbaiki apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang harus dipertahankan untuk kemajuan Dinas tersebut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.